

MELAPORKAN KESALAHAN ULAMA KEPADA PEMERINTAH JKA TIDAK
BERTAUBAT ADA CONTOHNYA DARI SALAF!

**MELAPORKAN KESALAHAN ULAMA KEPADA PEMERINTAH JIKA TIDAK BERTAUBAT
ADA CONTOHNYA DARI SALAF!**

Asy-Syaikh Abdullah al-Bukhary ha zhahullah berkata:

Ketika al-Imam al-Hasan (al-Bashry) mengucapkan ucapan yang telah kita sebutkan berkaitan dengan taqdir dan lisan beliau tergelincir, beliau dinasehati tentang ucapan tersebut oleh siapa? Bukan dari kelompok pertama (para pengingkar taqdir atau Qadariyyah yang menyebarkan kedustaan bahwa al-Imam al-Hasan al-Bashry adalah pemimpin mereka agar kesesatan mereka diterima oleh manusia pent), dan juga bukan dari kelompok yang mana? Bukan dari kelompok yang kedua (orang-orang yang membenci beliau lalu mem tnah bahwa beliau mengingkari taqdir pent), tetapi dari kelompok pertengahan yaitu para ulama Ahlus Sunnah.

Al-Hasan al-Bashry didatangi oleh al-Imam Ibnu Aun rahimahullah dan beliau menceritakan, Saya membantah al-Hasan berkali-kali. Maksudnya berkaitan ucapan beliau tentang taqdir. Saya membantahnya maksudnya saya menasehatinya. Ibnu Aun rahimahullah berkata, Saya menasehati al-Hasan berkali-kali berkaitan tentang taqdir hingga saya menakut-nakuti beliau dengan pemerintah. Maksudnya: Jika Anda tidak bertaubat maka saya akan mengangkat urusan Anda kepada pemerintah agar mengadili Anda tentang ucapan yang rusak ini. Maka al-Imam al-Hasan berkata, Saya memohon ampun kepada Allah dan saya bertaubat kepada-Nya, saya tidak akan mengucapkannya lagi, saya tidak akan mengucapkannya lagi.

Jadi beliau tidak menyombongkan diri dan tidak keras kepala, beliau tidak membantah dengan mengatakan, Aku adalah al-Hasan, aku adalah al-Hasan. Al-Imam al-Hasan dahulu

MELAPORKAN KESALAHAN ULAMA KEPADA PEMERINTAH JKA TIDAK BERTAUBAT ADA CONTOHNYA DARI SALAF!

merupakan teladan besar dalam ibadah, zuhud, ilmu, dan tawadhu . Beliau adalah panutan besar, namun beliau terjatuh dalam kesalahan dan bertaubat dari kesalahan tersebut, dan beliau tidak terus menerus dalam kesalahannya dan tidak pula menyombongkan diri.

Potongan dari ceramah asy-Syaikh Abdullah al-Bukhary ha zhahullah dalam pertemuan dengan ikhwah dari Maktabah Sala yyah Inggris, pada malam Ahad 16 Jumadal Akhirah 1439 H

Sumber : <https://t.me/Nataouan/6421>

Catatan:

Al-Imam al-Hasan al-Bashry tidak mengingkari taqdir, tetapi beliau tergelincir dengan mengatakan:

Kebaikan terjadi karena taqdir, sedangkan keburukan bukan karena taqdir.

Lihat: <https://t.me/Nataouan/6440> (pent)

Channel Telegram : <https://t.me/jujurlahselamanya>

Related Posts

[PURA-PURA TIDAK MENGETAHUI KESALAHAN ORANG LAIN](#)

PURA-PURA TIDAK MENGETAHUI KESALAHAN ORANG LAIN ? Asy-Syaikh Badr bin Muhammad al-Badr al-Anzy ha zhahullah

[Sikap Yang Benar Terhadap Kesalahan Seorang Ulama](#)

SIKAP YANG BENAR TERHADAP KESALAHAN SEORANG ULAMA Asy-Syaikh Rabi bin Hady Al-Madkhaly Ha zhahullah
Pertanyaan: Semoga Allah berbuat baik kepada Anda, ada dua pertanyaan tentang manhaj

[Menjelaskan Kesalahan Seseorang Sebelum Para Ulama Berbicara Apakah Teranggap Mendahului Para Ulama](#)

MENJELASKAN KESALAHAN SESEORANG SEBELUMPARA ULAMA BERBICARA APAKAH TERANGGAP MENDAHULUI PARA ULAMA Asy-Syaikh Abdullah Al-Bukhary ha zhahullah

MELAPORKAN KESALAHAN ULAMA KEPADA PEMERINTAH JKA TIDAK
BERTAUBAT ADA CONTOHNYA DARI SALAF!

Pertanyaan: Apakah seseorang yang menjelaskan kesalahan orang lain sebelum

[BOLEHKAH MEMINTA FATWA KEPADA LEBIH DARI SATU ULAMA DALAM SATU MASALAH](#)

BOLEHKAH MEMINTA FATWA KEPADA LEBIH DARI SATU ULAMA DALAM SATU MASALAH Asy-

Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin rahimahullah Pertanyaan: Bolehkah meminta fatwa kepada lebih dari satu

[Benarkah Salafiyun Tidak Merujuk Kepada Ulama Kibar](#)

BENARKAH SALAFIYYUN TIDAK MERUJUK KEPADA ULAMA KIBAR Asy-Syaikh Abdullah Al-

Bukhary rahimahullah Pertanyaan: Diantara ucapan mereka yaitu orang-orang yang

mengaku sebagai Salafiyun: Kami sepakat dengan kalian